

ABSTRAK

Mahfuddin Ali, 2022. “Peran Komunikasi Interpersonal dalam Mengurangi Tingkat Depresi Tahanan di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Kota Palopo ” Dibimbing oleh (I) Dr. Efendi P, M. Sos.I. dan Pembimbing (II) Jumriani, S.Sos., M.I.Kom

Skripsi ini membahas tentang Peran Komunikasi Interpersonal dalam Mengurangi Tingkat Depresi Tahanan di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Kota Palopo. Dalam penelitian ini mengangkat permasalahan yakni: (1) Gambaran komunikasi interpersonal tahanan di lembaga pemasyarakatan kelas II A Kota Palopo (2) Tingkat depresi tahanan di lembaga pemasyarakatan kelas II A Kota Palopo (3) Kendala komunikasi interpersonal dalam mengurangi tingkat depresi di lembaga pemasyarakatan kelas II A Kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dilakukan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Palopo. Analisa data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu Teknik analisis data Miles *and* Huberman.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Komunikasi interpersonal tahanan di lembaga pemasyarakatan kelas II A Kota Palopo dilakukan dengan cara komunikasi verbal dan non verbal hal ini dilakukan dalam rangka melakukan pendekatan yang intensif kepada warga binaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Palopo. (2) Defresi yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Palopo tergolong tingkat defresi rendah. Diantara defresi yang sering dialami oleh warga binaan terutama pada pengguna narkoba yaitu gangguan *Demensia* yaitu gangguan kognitif tanpa gangguan kesadaran contohnya gangguan intelegensi, belajar dan daya ingat, bahasa, pemecahan masalah, orientasi, persepsi, perhatian dan konsentrasi, penyesuaian dan kemampuan bersosialisasi. *Amnesia*, ditandai dengan gangguan mempelajari hal-hal baru atau mengingat hal-hal baru yang telah dipelajari. *Gangguan kepribadian anti sosial*, ditandai dengan perilaku berbohong, tidur pada saat ternyadinya proses binaan, acuh terhadap program peningkatan kecakapan diri. (3) Kendala yang dihadapi pada proses komunikasi yaitu kepercayaan terhadap diri warga binaan yang kurang sehingga menyebabkan tidak adanya keterbukaan warga binaan terhadap pembinanya., selain itu faktor sarana dan prasarana juga ikut mempengaruhi kelancaran komunikasi interpersonal terhadap warga binaan.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Depresi Tahanan, Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Palopo